

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V ini memaparkan tentang dua sub-bab utama, yaitu 1) simpulan, 2) implikasi dan rekomendasi. Simpulan ini berisi ringkasan dari pembahasan dan analisis terhadap hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah. Sedangkan implikasi dan rekomendasi berisi tulisan yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, peneliti selanjutnya, dan tindak lanjut dari hasil penelitian. Secara lebih lengkap kedua sub-pokok tersebut diuraikan sebagai berikut.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan kurikulum PAI di SMP Darul Hikam Internasional dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengembangan tujuan PAI di SMP Darul Hikam Internasional didasarkan atas pemikiran bahwa dalam mewujudkan pendidikan Islam dan pendidikan umum secara terpadu dan berkualitas tinggi dapat dilakukan melalui penanaman nilai-nilai Taqwa dan pengembangan keterampilan global. Hal ini dilakukan dengan cara mengembangkan kemampuan akademik serta mengedepankan nilai-nilai karakter Islam pada diri siswa. Proses perumusan pengembangan tujuan PAI di Darul Hikam dilakukan oleh yayasan melalui tim khusus yang dibentuk oleh yayasan. Proses perumusan tersebut menghasilkan tujuan institusional dalam bentuk visi dan misi sekolah. Visi SMP Darul Hikam Internasional adalah “Menjadi penyelenggara sekolah Islam berwawasan global yang unggul di Jawa Barat melalui budaya berakhlak berprestasi.” Sedangkan Misi SMP Darul Hikam Internasional adalah: 1) Mewujudkan pendidikan Islam dan umum secara terpadu dan berkualitas tinggi melalui penanaman nilai-nilai Taqwa dan pengembangan keterampilan global. 2) Mewujudkan sistem manajemen pendidikan yang Profesional untuk membangun eksistensi mutu dan Citra Sekolah Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional. 3) Mewujudkan kemitraan untuk menunjang optimalisasi penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan sebagai upaya pelaksanaan da’wah Islamiyah. Setelah kurikulum dibentuk, kemudian disahkan oleh Direktur Yayasan Darul Hikam dengan menerbitkan surat keputusan Direktur yayasan.

Nurul Karin, 2018

PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DI SMP DARUL HIKAM INTERNASIONAL DALAM RANGKA PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mencapai pengembangan tujuan PAI di SMP Darul Hikam Internasional dikembangkan substansi PAI ke dalam bentuk-bentuk mata pelajaran. Pengembangan substansi PAI di SMP Darul Hikam Internasional 75% berbentuk kokurikuler, sehingga sangat berkaitan serta masih klasikal dalam arti masuk ke proses pembelajaran di dalam kelas. Adapun 25% itu berbentuk *school culture* (pembiasaan). Dalam bentuk kokurikuler, substansi PAI dikembangkan ke dalam tiga mata pelajaran, yaitu PAI, Tarjamah dan *Tahfiz*. Sedangkan dalam bentuk pembiasaan atau *school culture* (pembiasaan), substansi PAI dikembangkan dalam bentuk *Taqwa Character Building* (TCB). substansi ajar untuk mata pelajaran PAI sama dengan substansi PAI dari Kemendikbud, sehingga tidak terdapat pengembangan substansi. Pada mata pelajaran Tarjamah pengembangan substansi terdapat pada pembahasan materi-materi tentang terjemah ayat-ayat Al-Quran. Materi-materi Tarjamah tersebut meliputi terjemah surat Al-Baqarah ayat 1 sampai ayat 141 yang dibagi ke dalam tiga tingkat. Untuk kelas 7 materinya ayat 1-50, kemudian kelas 8 ayat 50-100 dan kelas 9 ayat 101-141. Untuk mata pelajaran Tahfiz pengembangan substansi terdapat pada materi hafalan minimal 3 juz selama 3 tahun. Target pencapaian hafalan minimal dalam 1 juz dalam 1 tahun. pembagian kelas didasarkan pada tingkat kemampuan siswa yang mencakup 3 tingkatan, yaitu tingkat basith/ dasar, tingkat mutawasith/ pertengahan dan tingkat ‘alim/ mahir. Tingkat basith/ dasar ditargetkan menghafal juz 30, tingkat mutawasith/ pertengahan ditargetkan menghafal juz 29, sedangkan untuk tingkat ‘alim/ mahir ditargetkan menghafal juz 1. Jika target 3 juz lebih cepat tercapai oleh siswa pada saat masih memiliki masa studi, siswa tersebut diarahkan untuk menambah jumlah hafalannya pada juz lainnya. Untuk Taqwa Character Building atau TCB pengembangan substansi terdapat pada penanaman karakter siswa melalui penanaman tujuh nilai karakter taqwa. Ketujuh nilai tersebut adalah Ikhlas, Sabar, Amanah, Disiplin, Peduli, Cerdas, Ihsan yang ditanamkan melalui pembiasaan dalam setiap mata pelajaran.

Pengembangan tujuan dan substansi PAI diimplementasikan dalam proses pembelajaran di kelas. Mata pelajaran PAI diajarkan di semua kelas, yakni kelas

VII, VIII, dan kelas IX. Jumlah jam pelajarannya empat jam dalam seminggu, kegiatan pembelajarannya terbagi menjadi dua waktu dalam hari yang berbeda. Mata pelajaran Tarjamah diajarkan di semua kelas, yakni kelas VII, VIII, dan kelas IX. Jumlah jam pelajarannya dua jam dalam seminggu. Tarjamah merupakan salah satu mata pelajaran khas pada SMP Darul Hikam Internasional yang di dalamnya adalah pelajaran menterjemahkan ayat-ayat Al-Qur'an. Kemudian proses implementasi Taqwa Character Building (TCB) ditanamkan melalui pembiasaan disemua kelas, yakni kelas VII, VIII, dan kelas IX dalam bentuk program martikulasi selama 16 hari efektif serta disisipkan dalam indikator dalam setiap mata pelajaran.

Pengembangan evaluasi PAI di SMP Darul Hikam dilakukan dalam dua bentuk tes, yaitu tes objektif dan ter non-objektif. Adapun jenis tes yang digunakan di Darul Hikam bila didasarkan pada bentuk pelaksanaannya maka tes dapat dibedakan menjadi 3, yaitu: (1) tes tulis atau dikenal juga dengan istilah paper and pencil test; (2) tes lisan atau oral test; dan (3) tes perbuatan (performance test). Pengembangan evaluasi PAI terdapat pada evaluasi mata pelajaran Tarjamah dan Tahfiz serta penilaian sikap dalam TCB.

Secara garis besar pengembangan tujuan tersebut selaras dengan tag line yang dimiliki, yaitu 'Berakhlak dan Berprestasi'. Hal ini tercermin dalam pengembangan kurikulum PAI menjadikan akhlak menjadi tujuan utama dan menjadikan pendidikan agama Islam sebagai core curriculum, dengan demikian seluruh komponen pendidikan yang ada di Darul Hikam baik kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler dan bahkan budaya sekolah diwarnai oleh pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, untuk menghasilkan kurikulum PAI yang lebih baik, dilakukan proses yang mengaitkan satu komponen dengan yang lainnya. Secara umum pengembangan substansi PAI di SMP Darul Hikam Internasional telah memenuhi prinsip utama dalam kurikulum pendidikan Islam. Meskipun demikian, kurikulum tersebut perlu adanya variasi untuk mengembangkan potensi dan pemikiran para siswa/i, serta diperlukannya perbaikan dalam kelengkapan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP). Karena masih terdapat beberapa mata pelajaran yang belum memiliki silabus dan RPP yang detail menggambarkan rancangan pembelajaran, seperti dalam mata pelajaran Tarjamah dan *Tahfiz*. Secara garis besar pengembangan implementasi telah berjalan dengan baik meskipun kedepannya perlu ada perbaikan. Masih terdapat beberapa metode qurani yang belum diterapkan, diantaranya adalah metode kisah qurani, metode targhib dan tarhib, metode ibrah dan mau'idzah. Dalam pelaksanaan TCB perlu adanya inovasi agar penerapan nilai karakter pada siswa dapat betul-betul melekat. Kemudian perlu adanya perbaikan dalam kegiatan Tahfiz agar siswa lebih termotivasi untuk menghafal Alquran. Secara umum, evaluasi di SMP Darul Hikam Internasional hanya berjalan dari segi pendidik, peserta didik dan pembuat kebijakan yakni tim manajemen yayasan Darul Hikam. Dari hasil evaluasi tersebut, akan menjadi tolak ukur pendidik untuk mengajar di semester selanjutnya, adapun untuk peserta didik dari segi pengetahuan saja belum tentu bisa menjadi tolak ukur keberhasilan siswa. Oleh karena itu, evaluasi siswa dari sisi karakter/ kepribadian diharapkan mampu menjadi bahan introspeksi siswa dalam berakhlak dan berperilaku kedepannya. Untuk pembuat kebijakan dalam hal ini adalah tim manajemen yayasan Darul Hikam, evaluasi tersebut dijadikan tolak ukur untuk membuat kurikulum yang lebih baik lagi kedepannya.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum PAI ini menjadi penting dan harus dilakukan untuk menjawab segala permasalahan yang ada. Oleh karena itu pengembangan kurikulum ini harus dilakukan dengan benar, sistematis dan harus mengacu kepada tujuan PAI itu sendiri. Adapun rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

5.2.1. Bagi sekolah yang bersangkutan, yaitu SMP Darul Hikam Internasional diharapkan bisa lebih mengoptimalkan pengembangan kurikulum PAI, khususnya dalam penyusunan dokumen tertulis kurikulum secara lengkap, dan memperbaiki

kelengkapan perangkat pembelajaran pada setiap guru mata pelajaran (PAI, Tarjamah, Tahfiz dan lain-lain).

5.2.2. Bagi civitas akademika Universitas Pendidikan Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan pandangan dalam mengembangkan kurikulum PAI di sekolah.

5.2.3. Bagi pengembang dan pengamat kurikulum, penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi guna memperbaiki dan menyempurnakan kurikulum PAI yang telah berlaku di sekolah.

5.2.4. Bagi guru maupun pihak yang terlibat dalam pengembangan kurikulum tingkat SMP, penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi dan referensi guna mengembangkan kurikulum PAI di SMP

5.2.5. Bagi Peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang Pengembangan Kurikulum PAI di sekolah lain atau pada sekolah tertentu yang memiliki keistimewaan bentuk pengembangan kurikulum PAI.

